

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISI DATA

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Ukhuwah Banjarmasin

Yayasan Ukhuwah Banjarmasin sejak tahun ajaran 2007/2008 mendirikan SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, setelah berhasil mengembangkan pendidikan TK dan SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.

Fenomena yang menarik adalah lulusan pertama SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin pada tahun ajaran 2006/2007 semuanya lulus dengan hasil yang sangat menggembirakan dan dari 62 orang siswa lulus dengan nilai UAS rata-rata di atas 80 dan semuanya hafal Al Qur'an juz 30 dengan tartil. Kesuksesan tersebut kemudian memicu tumbuhnya keinginan kuat bagi orangtua wali murid agar Yayasan Ukhuwah Banjarmasin mendirikan pendidikan lanjutannya, yakni SMP.

Sekalipun dukungan dan keinginan wali murid begitu besar, SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin didirikan tidak sekedar memenuhi keinginan orangtua wali murid dan kesinambungan jejang pendidikan di Yayasan Ukhuwah Banjarmasin, tetapi yang lebih penting adalah menyambung 53 kesinambungan Visi dan Misi serta Jaminan Kualitas

lulusan Sekolah Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.

Pada hari Ahad, tanggal 8 Januari 2007 bertempat di Aula Bappeda Kalsel yang dihadiri oleh ratusan para orangtua wali murid, akademisi, guru, mahasiswa dan masyarakat umum lainnya, lahirlah SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin dalam sebuah acara Launching SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin oleh Walikota dan Kepala Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin yang dilanjutkan Seminar Pendidikan Islam dengan tema Membangun Pendidikan Bermutu Melalui Sekolah Islam Terpadu yang menghadirkan Ketua Umum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Indonesia Drs. Sukro Muhab dari Jakarta dan Direktur Konsorsium Pendidikan Islam (KPI) Indonesia Drs. Masruri dari Surabaya.

2. Visi, misi dan tujuan SMPIT Ukhuwah Banjarmasin

a. Visi

Meluluskan siswa-siswi yang Berakhlak, Berprestasi, Mandiri dan Berwawasan lingkungan

b. Misi

- 1) Melaksanakan sistem pendidikan IMTAQ dan IPTEK
- 2) Mewujudkan generasi pemimpin yang berprestasi dan unggul
- 3) Menyelenggarakan kegiatan yang menumbuhkan kemandirian siswa
- 4) Membangun dan menguatkan budaya karakter
- 5) Menciptakaan lingkungan nyaman, kondusif dan islami

B. Analisis Deskriptif Variabel

Kuesioner dalam penelitian ini terdiri atas 38 pertanyaan yang terbagi menjadi :

1. Sebelas (11) pertanyaan digunakan untuk variabel Literasi keuangan syariah (X_1)
2. Sepuluh (10) pertanyaan digunakan untuk variabel Kemampuan finansial (X_2)
3. Empat (4) pertanyaan digunakan variabel daftar tunggu (X_3)
4. Tiga belas (13) pertanyaan digunakan untuk variabel Minat (Y)

C. Analisis Data

1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah tindakan yang menunjukkan derajat kevalidan atau sah tidaknya suatu instrumen, Instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi, sedangkan instrumen yang validitas rendah berarti kurang valid. Instrumen dapat dikatakan valid jika suatu instrumen tersebut dapat mengukur apa yang perlu diukur dan dapat mengungkapkan fakta-fakta tentang variabel yang diteliti. Uji validitas yang dilakukan pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS dengan nilai signifikansi (taraf kepercayaan) sebesar 5% dimana pada penelitian umumnya yang digunakan sebesar 5%. Jadi r_{tabel} 5% untuk 30 orang responden adalah 0,361. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$

maka instrumen dapat dikatakan valid begitupun sebaliknya.

Tabel 2.1
Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Minat (Y)	P1	0,560	0,361	Valid
	P2	0,687	0,361	Valid
	P3	0,850	0,361	Valid
	P4	0,845	0,361	Valid
	P5	0,729	0,361	Valid
	P6	0,843	0,361	Valid
	P7	0,723	0,361	Valid
	P8	0,741	0,361	Valid
	P9	0,767	0,361	Valid
	P10	0,610	0,361	Valid
	P11	0,846	0,361	Valid
	P12	0,737	0,361	Valid
	P13	0,806	0,361	Valid
Literasi Keuangan Syariah (X ₁)	M1	0,845	0,361	Valid
	M2	0,845	0,361	Valid
	M3	0,769	0,361	Valid
	M4	0,742	0,361	Valid
	M5	0,795	0,361	Valid
	M6	0,881	0,361	Valid
	M7	0,889	0,361	Valid
	M8	0,860	0,361	Valid
	M9	0,873	0,361	Valid
	M10	0,797	0,361	Valid
	M11	0,846	0,361	Valid
Kemampuan finansial (X ₂)	N1	0,741	0,361	Valid
	N2	0,773	0,361	Valid
	N3	0,693	0,361	Valid
	N4	0,788	0,361	Valid
	N5	0,929	0,361	Valid
	N6	0,872	0,361	Valid
	N7	0,853	0,361	Valid
	N8	0,803	0,361	Valid
	N9	0,863	0,361	Valid
	N10	0,674	0,361	Valid
Daftar Tunggu (X ₃)	L1	0,844	0,361	Valid
	L2	0,765	0,361	Valid
	L3	0,915	0,361	Valid
	L4	0,771	0,361	Valid

Sumber: Peneliti, data diolah

Berdasarkan tabel 2.1 diatas hasil pengujian validitas maka dapat dilihat bahwa masing-masing dari tiap item pertanyaan baik itu variabel minat, literasi keuangan syariah, kemampuan finansial ataupun daftar tunggu dapat dinyatakan valid. Karena dilihat dari nilai r hitung (person correlation) lebih besar dari pada nilai r tabel dan bernilai positif. Maka daam pengambilan keputusan, r tabel didapat dengan nilai signifikansi 5% uji dua sisi.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu item atau pertanyaan pada penelitian ini untuk melihat suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan stabil atau konsisten hal ini ditunjukkan atas instrumen pengukuran menggunakan koefisien *cronbach's alpha*. reliabilitas. Jika nilai cronbach's alpha $> 0,60$ maka kuesioner dapat dikatakan reliabel sebaliknya jika nilai cronbach's alpha $<$ maka kuesioner dalam penelitian tidak reliabel. Berikut hasil pengujian reliabilitas terdapat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.2
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan

Minat menabung (Y)	0,933	Sangat Reliabel
Literasi Keuangan Syariah (X ₁)	0,954	Sangat Reliabel
Kemampuan finansial (X ₂)	0,936	Sangat Reliabel
Daftar Tunggu (X ₃)	0,836	Sangat Reliabel

Sumber: Peneliti, data diolah

Berdasarkan tabel 2.2 hasil uji reliabilitas dari seluruh butir jawaban kuesioner dapat dinyatakan reliabel, karena dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha > 0.60 . Dari variabel Y memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,933, variabel X₁ memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,954, variabel X₂ memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,936, dan variabel X₃ memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,836 sehingga semua variabel lebih besar dari pada 0.60.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Residual

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Pengolahan uji ini menggunakan aplikasi SPSS versi 23 dengan metode *Kolmogorov Smirnov*. Jika nilai signifikansi hasil perhitungan lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$ ($\text{Sig} > 0,050$) maka nilai residual berdistribusi normal, sedangkan jika lebih kecil $\alpha = 0,05$ ($\text{Sig} < 0,05$), maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Hasil perhitungsn

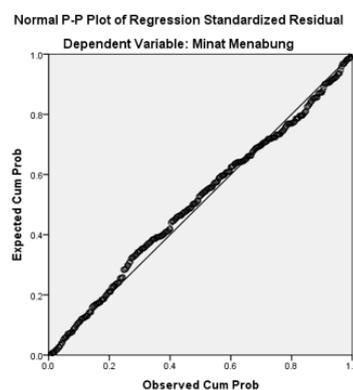
uji normalitas *residual* disajikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2.3
Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov Test)		
Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
Unstandardized Residual	0,043	Berdistribusi Normal

Sumber: Peneliti, data diolah

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikan $0,43 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Jika melihat pada grafik normal plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari data distribusi normal, di sebut distribusi normal ketika ada titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal sedangkan penyebaran mengikuti arah garis diagonalnya. Berikut gambar grafik normal plot :



Sumber: Peneliti, data diolah

Dalam grafik normal plot disini yang dapat dilihat adalah perbandingan antara distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan

distribusi kumulatif data dari distribusi normal. Dalam grafik normal plot terlihat adanya titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal sedangkan penyebarannya mengikuti arah garis diagonalnya. Sehingga bisa disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen). Pengolahan data pada pengujian ini menggunakan SPSS versi 23 dengan menggunakan uji regresi. Untuk mengetahui apakah terjadi multikolinieritas atau tidaknya dalam model regresi adaah dengan mellihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai $VIF \leq 10,00$ atau nilai $TV \geq 0,1$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas terhadap data yang diuji. Berikut ini adalah hasil perhitungan uji multikolinieritas yang disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.4
Hasil Uji Multikolinieritas

Hasil Uji Multikolinieritas		
Variabel	Tolerance	VIF (Varian Inflation Factor)
Literasi Keuangan Syariah (X1)	0,683	1.465

Kemampuan Finansial (X_2)	0,489	2.046
Daftar Tunggu (X_3)	0,671	1.490

Sumber: Peneliti, data diolah

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa tidak terjadi kasus multikolinieritas pada semua variabel. Hal di tunjukan pada hasil uji multikolinieritas bahwa nilai VIF yang keseluruhannnya di bawah 10 dan *Tolerance* nya lebih besar dari 0,1.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengolahan data pada pengujian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 23 dengan Uji Glejser. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas. Berikut ini data hasil perhitungan uji Heteroskedastisitas yang di jelaskan padaa tabel di bawah ini :

Tabel 2.5
Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Glejser		
Variabel	Signifikansi	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah (X_1)	0,501	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Kemampuan Finansial	0,419	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

(X ₂)		
Daftar Tunggu (X ₃)	0,669	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Peneliti, data diolah

Berdasarkan pada tabel di atas diketahui bahwa nilai sig. variabel literasi keuangan syariah (X₁) sebesar 0,501, kemampuan finansial (X₂) 0,419, daftar tunggu (X₃) 0,669. Dari ketiga variabel independen tersebut memiliki nilai Sig > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastistas, sehingga model regresi ini layak untuk menguji minat menabung siswa berdasarkan ke tiga variabel tersebut.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh kekuatan hubungan secara parsial antar variabel dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen yaitu Minat menabung (Y) dan independen literasi keuangan syariah (X₁), kemampuan finansial (X₂) dan daftar tunggu (X₃) apakah mengalami kenaikan atau sebaliknya mengalami penurunan. Sehingga dapat diketahui pengaruh yang terjadi pada satu atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 2.6
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12,713	2.277		5.585	.000
Literasi Keuangan Syariah (X ₁)	0,806	0,050	0,710	15.968	.000
Kemampuan Finansial (X ₂)	0,111	0,065	0,090	1.716	.087
Daftar Tunggu (X ₃)	-0,142	0,134	-0,048	-1.063	.288
a. Dependent Variable: Minat Menabung (Y)					

Sumber: Peneliti, data diolah

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan SPSS versi 23 seperti pada tabel diatas, maka dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$\hat{Y} = 12,713 + 0,806 X_1 + 0,111 X_2 - 0,142 X_3$$

Keterangan :

a) Konstanta (α)

Nilai konstanta sebesar 12,713 menyatakan bahwa jika variabel independen bernilai konstanta atau tidak ada atau sebesar 0, maka variabel dependen bernilai 12,713.

b) Koefisien Regresi Literasi Keuangan Syariah (X₁)

Nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan syariah sebesar 0,806 dan mempunyai nilai positif. Hal ini dapat diartikan pada variabel

literasi keuangan syariah mengalami peningkatan 1 satuan sedangkan variabel kemampuan finansial dan daftar tunggu konstan atau tidak ada atau sebesar 0, maka variabel minat menabung siswa pada produk tabungan haji muda BSI akan mengalami peningkatan 0,804, menggunakan asumsi *ceteris paribus*.

c) Koefisien Regresi Kemampuan Finansial (X_2)

Nilai koefisien regresi variabel kemampuan finansial sebesar 0,111 dan mempunyai nilai positif. Hal ini dapat diartikan pada variabel kemampuan finansial mengalami peningkatan 1 satuan sedangkan pada variabel literasi keuangan syariah dan daftar tunggu konstan atau tidak ada atau sebesar 0, maka variabel minat menabung siswa pada produk tabungan haji muda BSI akan mengalami peningkatan sebesar 0,111, menggunakan asumsi *ceteris paribus*.

d) Koefisien Regresi Daftar Tunggu (X_3)

Nilai koefisien regresi variabel daftar tunggu sebesar $-0,142$ dan mempunyai nilai negatif. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel daftar tunggu mengalami penurunan 1 satuan sedangkan pada variabel literasi keuangan syariah dan kemampuan finansial konstan atau tidak ada atau sebesar 0, maka variabel minat menabung siswa pada produk tabungan haji muda BSI mengalami penurunan sebesar $-0,142$ menggunakan asumsi *ceteris paribus*.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien Determinasi pada umumnya digunakan pada penelitian untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel literasi keuangan syariah, kemampuan finansial dan daftar tunggu yang berpengaruh terhadap minat siswa menabung pada produk tabungan haji muda yang pada Bank Syariah Indonesia. Dalam uji koefisien determinasi ada beberapa kriteria pengambilan keputusan yakni :

- 1) Jika R^2 mendekati nol (0), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah
- 2) Jika R^2 mendekati satu (1), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat

Berikut ini adalah hasil uji koefisien determinasi yang disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1
Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R square	Adjusted R Square	Std. Error the Estimate
1	0,752 ^a	0,566	0,562	4,622

Sumber: Peneliti, data diolah

Berdasarkan uji koefisien determinasi pada Tabel 3.1 dapat diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,566 (56,6%). Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel bebas yaitu pengetahuan konsumen, promosi, fasilitas, dan pelayanan perbankan berkontribusi bersama-sama sebesar 56,6% terhadap minat menabung siswa pada produk tabungan haji muda Bank Syariah Indonesia. Sedangkan sisanya sebesar 43,4% dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parameter (t)

Uji-t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pada t tabel dengan tingkat signifikansi (α) = 5% maka $df_{n-k} = df_{326-4} = 322$, maka nilai t tabel sebesar 2,827. Di mana kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- a) H_{01} : Tidak terdapat pengaruh literasi keuangan syariah (X_1), kemampuan finansial (X_2) dan daftar tunggu (X_3) secara parsial terhadap minat siswa untuk menabung pada produk tabungan haji muda BSI di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin (Y).
- b) H_{a1} : Terdapat pengaruh literasi keuangan syariah (X_1), kemampuan finansial (X_2) dan daftar tunggu (X_3) secara parsial terhadap minat siswa untuk menabung pada produk tabungan haji muda BSI di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin (Y).

Berikut hasil output pengujian uji t pada aplikasi SPSS versi 23 yang disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2
Hasil Uji t

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	12,713	2.277		5.585	.000
	Literasi Keuangan Syariah (X₁)	0,806	0,050	0,710	15.968	.000
	Kemampuan Finansial (X₂)	0,111	0,065	0,090	1.716	.087
	Daftar Tunggu (X₃)	-0,142	0,134	-0,048	-1.063	.288
a. Dependent Variable: Minat Menabung (Y)						

Sumber : Peneliti, data diolah

Berdasarkan tabel hasil uji t diatas maka dapat dijabarkan sebagai berikut :

a) Pengaruh literasi keuangan syariah (X₁) terhadap minat menabung (Y)

H₀₁ = Tidak ada pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat menabung siswa pada produk tabungan Haji Muda BSI

H_{a1} = Ada pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat menabung siswa pada produk tabungan Haji Muda BSI

Dari hasil perhitungan yang di peroleh nilai sig. yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai t-hitung $>$ t- tabel $20,384 > 2,827$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H₀₁ di tolak dan H_{a1} diterima, artinya terdapat pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat menabung secara signifikan.

b) Pengaruh kemampuan finansial (X₂) terhadap minat menabung (Y)

H₀₁ = Tidak ada pengaruh kemampuan finansial terhadap minat menabung siswa pada produk tabungan Haji Muda BSI

H_{a1} = Ada pengaruh kemampuan finansial terhadap minat menabung siswa pada produk tabungan Haji Muda BSIde

Dari hasil perhitungan yang di peroleh nilai sig. yaitu $0,000 <$

0,05 dan nilai t -hitung $>$ t -tabel 9,115 $>$ 2,827 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh kemampuan finansial terhadap minat menabung secara signifikan.

c) Pengaruh daftar tunggu (X3) terhadap minat menabung (Y)

H_0 = Tidak ada pengaruh kemampuan finansial terhadap minat menabung siswa pada produk tabungan Haji Muda BSI

H_a = Ada pengaruh kemampuan finansial terhadap minat menabung siswa pada produk tabungan Haji Muda BSI

Dari hasil perhitungan yang di peroleh nilai sig. yaitu 0,011 $>$ 0,05 dan nilai t -hitung $>$ t -tabel 2,558 $<$ 2,827 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 di terima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh daftar tunggu terhadap minat menabung secara signifikan.

b. Uji Signifikan Simultan (f)

Uji simultan (f) digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan variabel literasi keuangan syariah. Kemampuan finansial dan daftar tunggu) terhadap variabel terikat (minat menabung). Pada F tabel yaitu $df_1 = k-1$ dan $df_2 = n-k = 323$ maka nilai f tabel yaitu 2,63.

Dimana kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- 1) H_0 ditolak jika nilai f hitung $>$ F tabel atau nilai sig. $>$ α artinya variabe-variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat.

- 2) H_0 diterima jika F hitung $< F$ tabel atau nilai sig. $> \alpha$, artinya variabel-variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Berikut ini adalah hasil pengujian F yang disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.3
Hasil Uji F

Hasil Uji Statistik F						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8965,296	3	2988,432	139,908	0,000 ^b
	Residual	6877,897	322	21,360		
	Total	15843,193	325			

Sumber : Peneliti, data di olah

Berdasarkan hasil uji F pada tabel, maka dapat diuraikan sebagai berikut :

Hipotesis yang diajukan dalam uji F ialah :

- d. H_0 : Tidak terdapat pengaruh literasi keuangan syariah (X_1), kemampuan finansial (X_2) dan daftar tunggu (X_3) secara simultan terhadap minat siswa untuk menabung pada produk tabungan haji muda BSI di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin (Y).
- e. H_a : Terdapat pengaruh pengaruh literasi keuangan syariah (X_1),

kemampuan finansial (X_2) dan daftar tunggu (X_3) secara simultan terhadap minat siswa untuk menabung pada produk tabungan haji muda BSI di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin (Y).

Dari hasil perhitungan yang diperoleh oleh $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ yaitu $139,908 > 2,63$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 dan H_a diterima, yang mana artinya variabel independen (literasi keuangan syariah, kemampuan finansial, dan daftar tunggu) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu minat menabung siswa pada produk tabungan Haji Muda BSI.

D. Hasil Analisis Data

1. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kemampuan Finansial Dan Daftar Tunggu Terhadap Minat Menabung Siswa Pada Produk Tabungan Haji Muda BSI (Studi Di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin)

a. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Siswa Pada Produk Tabungan Haji Muda BSI (Studi Di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin)

Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung siswa pada produk tabungan Haji Muda BSI. Hasil pengujian membuktikan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat menabung siswa SMPIT Ukhuwah Banjarmasin terhadap produk tabungan Haji Muda BSI. Literasi keuangan adalah keterampilan yang diperlukan sebagai

kemampuan untuk mendapatkan atau menggunakan informasi keuangan yang didapatkan melalui pemahaman konsep keuangan (Mason & Wilso, 2000). Literasi keuangan begitu penting, dengan memiliki pemahaman literasi keuangan seseorang dapat mengambil keputusan yang cerdas dengan menabung dan juga mengelola keuangan individu itu sendiri (Yushita, 2017). Literasi keuangan adalah langkah utama untuk membangun kebiasaan keuangan yang baik (Rianty dkk., t.t.). Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat para ahli yakni menurut Hilgert, Hogarth, dan Beverly bahwa pengetahuan keuangan secara langsung berpengaruh terhadap perilaku keuangan diri sendiri. Khusus nya pada pelajar atau siswa yang mana kecendrungan sangat mudah menghabiskan uang masih belum memahami nilai produktif uang, dimana ketika seseorang memahami uang sebagai orientasi untuk berinvestasi atau menabung sangat menguntungkan dimasa yang akan datang (Haskell & Jenkins). Penelitiann lainyaa oleh (Aulia dkk., 2024) kesimpulan kesimpulan yang digambarkan dalam penelitian ini adanya pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat menabung. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang keuangan atau pemahaman akan literasi keuangan syariah dapat mempengaruhi minat menabung.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Mulyaningtyas, dkk, 2020) menyatakan variabel literasi keuangan syariah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap

minat menabung siswa pada produk tabungan Haji Muda BSI. Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Triani & Mulyadi, 2019) yang menyatakan bahwa peningkatan literasi keuangan syariah harus dilakukan sedini mungkin, diantaranya pada kalangan remaja. Dengan peningkatan literasi keuangan syariah harapan kalangan remaja khususnya siswa mampu mengambil keputusan yang tepat dimasa yang akan datang.

b. Pengaruh Kemampuan Finansial Terhadap Minat Menabung Siswa Pada Produk Tabungan Haji Muda BSI (Studi Di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin)

Hasil analisis menunjukkan bahwa kemampuan finansial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung siswa pada produk tabungan Haji Muda BSI. Hasil pengujian membuktikan bahwa kemampuan finansial tidak berpengaruh terhadap minat menabung siswa SMPIT Ukhuwah Banjarmasin terhadap produk tabungan Haji Muda BSI. Kemampuan Finansial merupakan kemampuan seseorang untuk memecahkan masalah atau mengelola keuangannya. Baik itu yang didapat dari gaji ataupun dari uang saku, (Kamil, 2021b) yang dimana kemampuan finansial seseorang akan mempengaruhi pemilihan produk dan keputusan pembelian. Kemampuan finansial dapat memengaruhi bagaimana keinginan orang untuk menabung, berinvestasi atau mengelola keuangannya dengan dasar ilmu ekonomi (Pompeng & Biringkanae, 2023). Hasil Penelitian yang dilakukan oleh (Nur Aisyah

Azizah, 2015) mendukung penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kemampuan finansial tidak berpengaruh terhadap minat dalam menggunakan uang elektronik. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Asrifah & Rapini, 2022) memberikan kesimpulan bahwa kemampuan finansial tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

Hasil penelitian lain yang mendukung penelitian ini ialah penelitian oleh (Guntur Firmansyah & Ari Susanti, 2023) dalam penelitiannya memberikan kesimpulan adanya pengaruh variabel kemampuan finansial terhadap penggunaan transaksi cashless, hal ini tidak sejalan dengan penelitian. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Ria Veni (2021) yang memberikan kesimpulan kemampuan finansial terhadap minat haji dengan variabel religiusitas sebagai variabel moderating berpengaruh.

Dari pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan secara teori yang telah dipaparkan variable kemampuan finansial tidak mendukung secara teori dia mendukung dengan hasil 0,111 yang artinya semakin besar kemampuan finansial yang dimiliki seseorang maka akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk menabung. Namun hasil signifikansi pada penelitian ini menunjukkan nilai sebesar 0,87 yang artinya kemampuan finansial tidak berpengaruh secara signifikan hal ini disebabkan kemampuan finansial disini dimaksudkan untuk siswa yang mana siswa tidak memiliki gaji, ataupun mandiri secara finansial, dikarenakan mereka masih bergantung kepada orang tua mereka.

c. Pengaruh Daftar Tunggu Terhadap Minat Menabung Siswa Pada Produk Tabungan Haji Muda BSI (Studi Di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin)

Hasil analisis menunjukkan bahwa daftar tunggu tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung siswa pada produk tabungan Haji Muda BSI. Hasil pengujian membuktikan bahwa daftar tunggu tidak berpengaruh terhadap minat menabung siswa SMPIT Ukhuwah Banjarmasin terhadap produk tabungan Haji Muda BSI. Daftar Tunggu (Waiting List) merupakan jumlah calon jamaah haji yang sudah mendaftarkan dan mendapatkan porsi haji akan tetapi belum dapat diberangkatkan haji karena jumlah orang yang mendaftar jauh lebih banyak dibandingkan dengan jumlah jamaah yang akan diberangkatkan. Menurut (Ermawati, 2018) daftar tunggu haji ialah daftar antrian calon jamaah haji yang menunggu keberangkatan untuk naik haji. Daftar tunggu merupakan problematika yang menjadi permasalahan yang menyebabkan terjadinya kendala keberangkatan calon jamaah haji. (Nandavita & Islahuddin, 2022). Dapat ditarik kesimpulan secara teori bahwasanya semakin lama antrian haji maka minat menabung seseorang juga akan menurun dan hal ini sesuai dengan data yang didapatkan oleh peneliti berdasarkan perhitungan menggunakan spss versi 23 di dapat nilai – 0,412 namun hasil signifikansi yang di dapatkan bernilai 0,288 yang artinya variabel daftar tunggu tidak berpengaruh secara signifikan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rida Arsita Dewi, 2018) yang dalam penelitiannya

memberikan kesimpulan bahwa variabel daftar tunggu terhadap minat menabung berpengaruh secara signifikan.

2. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kemampuan Finansial Dan Daftar Tunggu Terhadap Minat Menabung Siswa Pada Produk Tabungan Haji Muda BSI (Studi Di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin)

Hasil pengujian data melalui uji F (Uji Simultan) Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kemampuan Finansial Dan Daftar Tunggu Terhadap Minat Menabung Siswa, di peroleh nilai F- hitung $>$ F- tabel yaitu $139,908 > 2,63$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 dan H_a diterima, yang mana artinya variabel independen (literasi keuangan syariah, kemampuan finansial, dan daftar tunggu) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu minat menabung siswa.

Adapun cara melihat uji f ini yaitu dengan membandingkan antara F hitung dengan F tabel, caranya dengan menentukan nilai derajat variabel bebas, caranya yaitu dengan menentukan nilai derajat bebas (df1) dengan rumus $df1 = k-1$. Kemudian menentukan derajat bebas atau degree of freedom (df) untuk penyebut dengan rumus $df = (k; n-k)$, dimana k adalah jumlah variabel bebas dan n adalah jumlah data. Dalam penelitian ini nilai $k = 3$ dan $n = 326$. Maka nilai df dalam penelitian ini adalah $df = F(3;323)$ diperoleh nilai F sebesar 2,63.

Selanjutnya membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel

diketahui bahwa nilai F hitungnya sebesar 139,908 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($139,908 > 2,63$) artinya literasi keuangan syariah, kemampuan finansial dan daftar tunggu berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu minat menabung siswa pada produk tabungan Haji Muda BSI.